SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGANAN STUNTING DI DESA RUMBIH KECAMATAN SILAT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Program studi Ilmu Pemerintahan

Oleh

Fransiskus Donatus Aldo
E1031211029

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGANAN STUNTING DI DESA RUMBIH KECAMATAN SILAT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Fransiskus Donatus Aldo
E1031211029

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBARAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGANAN STUNTING DI DESA RUMBIH KECAMATAN SILAT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Fransiskus Donatus Aldo

NIM : F1031211029

Disetujui Oleh.

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr.Hj. Sri Haryaningsih, M.Si Tanggal 5-06-2026

NIP 195709101987032002

Dosen Pembimbing pendamping

Eka Apriyani, S.Pd., M.A.P. Tanggal 4-06-2026

NIP 198808012022032007

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGANAN STUNTING DI DESA RUMBIH KECAMATAN SILAT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:

Fransiskus Donatus Aldo
NIM. E1031211029

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis/ 16 April 2026
Waktu	: 10: 00- Selesai
Tempat	: Ruang Siadang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr.Hj. Sri Haryaningsih, M.Si
NIP 195709101987032002

Sekertaris

Eka Apriyani, S.Pd., M.A.P
NIP. 198808012022032007

Pembahas Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Pembahas Kedua

Indah Sulisdiani, SH, M.Si
NIP. 196512122007102001

Disahkan Oleh Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Pencegahan Stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Rumbih, Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan, Kader Poskesdes , Bidan Desa, serta masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Pencegahan Stunting di Desa Rumbih telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi kesehatan, penyuluhan gizi, pelayanan posyandu, pemberian makanan tambahan, serta kerja sama antara Pemerintah Desa dan tenaga kesehatan. Pada indikator komunikasi, penyampaian informasi mengenai pencegahan stunting telah dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Pada indikator sumber daya, Pemerintah Desa telah menyediakan dukungan berupa bangunan posyandu, anggaran, serta tenaga pelaksana program. Pada indikator disposisi, aparat desa dan tenaga kesehatan menunjukkan komitmen dalam melaksanakan program pencegahan stunting. Sementara itu, pada indikator struktur birokrasi telah terdapat koordinasi dan pembagian tugas yang jelas antara Pemerintah Desa, Poskesdes, dan Puskesmas dalam pelaksanaan program. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala yang menghambat optimalisasi program, seperti keterbatasan fasilitas kesehatan, distribusi bantuan gizi yang belum merata, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat mengenai gizi dan kesehatan, serta keterbatasan akses air bersih dan sanitasi. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan program pencegahan stunting belum sepenuhnya berjalan secara efektif. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Rumbih perlu meningkatkan kualitas sarana kesehatan, memperluas pemerataan bantuan gizi, meningkatkan edukasi kesehatan kepada masyarakat, serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak agar pelaksanaan program pencegahan stunting dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pencegahan Stunting, Pelayanan Kesehatan,

ABSTRACT

This study aimed to analyse the implementation of the Stunting Prevention Program in Rumbih Village of Silat Hilir District of Kapuas Hulu Regency. This study employed a descriptive research method with a qualitative approach. The techniques of data collection used in this study were observation, interviews, and documentation. The informants of this study consisted of the Head of Rumbih Village, the Head Section of Welfare and Services, Village Health Post (*Poskesdes*) Cadres, Village Midwives, and the community. The results of this study revealed that the implementation of the Stunting Prevention Program in Rumbih Village has been conducted through various activities, including health socialization, nutrition education, Integrated Health Service Post (*Posyandu*) services, supplementary feeding programs, and collaboration between the Village Government and healthcare personnel. In the communication indicator, information regarding stunting prevention had been delivered through socialisation and educational activities directed at the community. In the resource indicator, the Village Government provided support in the form of *posyandu* facilities, budget allocations, and program implementers. The disposition indicator, village officials and healthcare workers demonstrated commitment to implementing the stunting prevention program. Meanwhile, in the bureaucratic structure indicator, clear coordination and division of responsibilities had been established among the Village Government, the *Poskesdes*, and the Community Health Center (*Puskesmas*) in program implementation. Nevertheless, several challenges continued to hinder the optimisation of the program, including limited healthcare facilities, unequal distribution of nutritional assistance, low levels of public knowledge regarding nutrition and health, and inadequate access to clean water and sanitation. These conditions prevented the stunting prevention program from being fully implemented effectively. Therefore, the researcher suggests that the Rumbih Village Government needs to improve the quality of the health facility, expand the distribution of nutritional assistance, improve the health education to the community, and strengthen the collaboration of various parties so that the implementation of the stunting prevention program can run more optimally and sustainably.

Keywords: Policy Implementation, Stunting Prevention, Health Service.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Program Pencegahan Stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu." Judul ini dipilih berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti mengenai masih belum optimalnya implementasi program pencegahan stunting di Desa Rumbih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program pencegahan stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu kualitas fasilitas kesehatan yang masih kurang memadai, pemberian gizi kepada ibu dan anak yang belum merata, serta kurangnya pendidikan dan penyuluhan gizi bagi ibu hamil. Permasalahan tersebut berdampak pada masih tingginya angka stunting di Desa Rumbih yang mencapai 19,18% dari jumlah balita yang diukur.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti menganalisis implementasi program pencegahan stunting menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang terdiri atas empat indikator, yaitu: 1) Komunikasi, 2) Sumber Daya, 3) Disposisi, dan 4) Struktur Birokrasi. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana program pencegahan stunting telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Rumbih beserta pihak-pihak terkait dalam upaya menurunkan angka stunting.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui tahapan reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa Rumbih, Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan, Bidan Desa, Kader Poskesdes serta masyarakat yang terdiri dari ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0–5 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pencegahan stunting di Desa Rumbih telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi kesehatan, penyuluhan gizi, pelayanan posyandu, pemberian makanan tambahan, serta kerja sama antara Pemerintah Desa, Poskesdes, dan Puskesmas. Pada indikator komunikasi, informasi mengenai pencegahan stunting telah disampaikan kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Pada indikator sumber daya, Pemerintah Desa telah menyediakan dukungan berupa bangunan posyandu, anggaran, serta tenaga pelaksana. Pada indikator disposisi, aparat desa dan tenaga kesehatan menunjukkan komitmen dalam menjalankan program pencegahan stunting. Sementara itu, pada indikator struktur birokrasi telah terdapat pembagian tugas dan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program.

Namun demikian, implementasi program pencegahan stunting di Desa Rumbih masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan fasilitas kesehatan, distribusi bantuan gizi yang belum merata, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, serta keterbatasan akses air bersih dan sanitasi. Kondisi tersebut menyebabkan upaya pencegahan stunting belum sepenuhnya berjalan secara

optimal dan masih diperlukan peningkatan koordinasi serta dukungan sumber daya untuk mencapai tujuan program secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran agar Pemerintah Desa Rumbih meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan dan sarana pendukung posyandu, memperluas pemerataan bantuan gizi bagi ibu hamil dan balita, meningkatkan intensitas penyuluhan kesehatan dan pendidikan gizi kepada masyarakat, serta memperkuat kerja sama antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program pencegahan stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Fransiskus Donatus Aldo
Nomor Induk Mahasiswa	: E1031211029
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan tercantum dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 17 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan



FRANSISKUS DONATUS ALDO
NIM E1031211029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlah seolah kamu akan hidup selamanya.

(Mahatma Gandhi)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Dominiku Radin dan Ibu Anui Elfiana, yang telah memberikan doa, kasih sayang, cinta kasih serta dukungan yang tiada henti sehingga saya berada sampai di titik ini dan dapat menyelesaikan studi ini.
2. Kepada adik saya yang selalu menanyakan kapan wisuda yang membuat saya terharu dan semangat setiap kali menanyakan kabar saya, dan selalu memberikan kata-kata “Semangat Abang Ku”.
3. Keluarga besar dari Kakek dan Nenek, yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungannya yang tiada henti.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha, atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian ini yang berjudul "Implementasi Program Penanganan Stunting Di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu". Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Keberhasilan penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Bapak Bima Sujendra, S.IP, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr.S.Y. Pudjianto , M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik,universitas tanjungpura
4. Ibu Prof. Dr.Hj. Sri Haryaningsih, Msi. Dan Eka Apriyani, S.Pd., M.A.P. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan arahan serta motivasi terutama dalam proses penulisan penelitian ini
5. Bapak Drs. Abdul Rahim, M.Si dan ibu Indah Sulisdiani, S.H., M. Si selaku

dosen penguji yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti hingga selesai.

6. Seluruh mahasiswa Fisip Untan angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan usulan penelitian ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Sehingga mampu memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Pontianak,17 Februari 2026



Fransiskus donatus Aldo
NIM.E1031211029

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Kajian Teori 8
2.1.1 Implementasi 8
2.1.2 Kebijakan Publik 9
2.1.3 Implementasi Kebijakan 10
2.1.4 Stunting 12
2.1.5 Pencegahan Stunting 14
2.2 Teori 15
2.2.1 Teori Implementasi Kebijakan 15
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 17
2.4 Alur Pikir Penelitian 21

2.5 Asumsi Pertanyaan 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 26
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian 27
3.3.1 Lokasi Penelitian 27
3.3.2 Waktu Penelitian 27
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 28
3.4.1 Subjek Penelitian 28
3.4.2 Objek Penelitian 29
3.5 Teknik Pengumpulan data 30
3.6 Alat Pengumpulan Data 31
3.7 Analisis Data 32
3.7.1 Keabsahan Data 32
3.7.2 Teknik Analisis Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36
4.1.1 Letak Geografis Desa Rumbih 36
4.2 Kondisi Demografis Desa Rumbih 38
4.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Rumbih 42
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Rumbih Berdasarkan Pendidikan 42
4.3.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Rumbih 43
4.4 Struktur Organisasi Desa Rumbih 45
4.4.1 Kepala Desa (Kades) 47
4.4.2 Sekretaris Desa (Sekdes) 48
4.4.3 Kepala Seksi (Kasi) 49
4.4.4 Kepala Urusan (Kaur) 50
4.4.5 Kepala Dusun (Kadus) 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Deskripsi Hsil 53
5.2 Pembahasan Teori 55

5.2.1 Komunikasi Pada Implementasi Program Pencegahan Stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu 55
5.2.2 Sumber Daya pada Implementasi Program Stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu 65
5.2.3 Disposisi pada Implementasi Program Stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu 73
5.2.4 Struktur Birokrasi pada Implementasi Program Stunting di Desa Rumbih Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu 82
BAB VI PENUTUP 94
6.1 Kesimpulan 94
6.2 Saran 95
6.3 Keterbatasan Penelitian 97
Daftar Pustaka 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Prevalensi Stunting di Provinsi Kalimantan	2
Gambar 2	Struktur Susunan Organiasai Pemerintah Desa.....	46
Gambar 3	Sosialisasi/Penyuluhan tentang Penanganan Stunting di Desa Rumbuh Kecamtan Silat Hilir.....	58
Gambar 4	Gambar Fisik Bangunan Posyandu di Desa Rumbih	67
Gambar 5	Program Pemberian Makanan Tambahan Desa Rumbih	68
Gambar 6	Kegiatan Pogram Pembagian Makanan Tambahan Oleh Kepala Desa Rumbih.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Latar belakang Desa Rumbih dari sektor pendidikan dan pekerjaan	3
Tabel 2	Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U Kabupaten Kapuas Hulu 2024	4
Tabel 3	Batas Usia Balita 0-5 Tahun Dengan Tinggi Badan Dan Berat Badan Normal Menurut WHO	5
Tabel 4	Waktu Penelitian	28
Tabel 5	Data Agregat Kependudukan Desa Rumbih Menurut Jenis Kelamin	38
Tabel 6	Data Agregat Kependudukan Desa Rumbih Menurut Umur	39
Tabel 7	Data Agregat Kependudukan Desa Rumbih Menurut Agama	41
Tabel 8	Data Agregat penduduk Desa Rumbih Menurut Pendidikan	42
Tabel 9	Mata pencarian penduduk desa rumbih	44
Tabel 10	Penggunaan Dana Desa Rumbih Dalam Pencegahan Stunting	59
Tabel 11	Rancangan RPJM Desa Bidang Pelaksanaan pembangunan Desa Sub Bidang Kesehatan	61
Tabel 12	Rancangan RPJM Desa	74
Tabel 13	Kelengkapan Konvergensi Paket Layanan Pencegahan Stunting Bagi 1000 HPK	78
Tabel 14	Tingkat Konvergensi Desa	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup 103

Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara..... 104

Lampiran 3 Subjek Penelitian 106

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara 107

Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian 110

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara urutan ke-2 dengan angka stunting tertinggi di Asia Tenggara. Menurut UNISEF dan WHO menilai bahwa Indonesia telah mencapai kemajuan dalam penurunan stunting dari antara tahun 2013 dan 2024, stunting di kalangan anak balita turun dari 37,6% menjadi 19,8%, wasting dari 12,1% menjadi 7,4%, dan overweight dari 11,8% menjadi 3,4% yang menggarisbawahi upaya berkelanjutan Indonesia untuk mengatasi semua bentuk malnutrisi anak pada kelompok usia kritis (UNISEF,2025).

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang terjadi Anak Balita (bayi di bawah lima tahun) yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Stunting ditentukan oleh indeks antropometri yang menggunakan data panjang badan berdasarkan umur (PB/U) untuk anak usia dibawah 2 tahun dan menggunakan data tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) untuk anak usia 2 tahun ke atas (Samsuddin, d.k.k, 2023).

Kasus Stunting disebabkan oleh beberapa kondisi seperti kemiskinan dan faktor lingungan. Faktor tesebut harus dijadikan perhatian khusus kepada pemerintah daerah dan pemerintah desa dalam menangani stunting. Sebagaimana yang telah tercantum pada Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 tentang penurunan stunting bahwa perlu adanya layanan atau kebujakan pemerintah seperti Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa dalam melakukan, penguatan perencanaan dan penganggaran, peningkatan kualitas pelaksanaan, peningkatan kualitas

Pemantauan, Evaluasi, dan pelaporan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan data Laporan Semester II Tahun 2023 Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Kalimantan Barat, angka prevalensi stunting di beberapa kabupaten/kota masih tergolong tinggi khususnya di daerah Kabupaten Kapuas Hulu

Kapuas Hulu termasuk salah satu wilayah dengan tingkatan stunting yang cukup tinggi dibandingkan beberapa daerah lainnya di Kalimantan Barat. Sebagaimana yang telah di tunjukkan melalui data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.

Gambar 1. 1
Prevalensi Stunting di Provinsi Kalimantan



Sumber data : Dinkes Kalimantan Barat 2023

Menurut Gambar 1.1, bahwa Kabupaten Kapuas Hulu menduduki tingkat stunting yang masih tertinggi di Kalimantan barat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor perekonomian serta pendidikan masih kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan Pemerintah daerah maupun Pemerintah Desa dalam menangani hal tersebut. Berdasarkan Peraturan Bupati 73 Tahun 2018 tentang penurunan stunting bahwa Pemerintah Darerah maupun Pemerintah Desa harus bertindak cepat dan akurat, artinya dalam upaya penurunan stunting tenaga

pelaksana gizi terlatih harus bertindak sesuai prosedur tetap pelayanan gizi dan kode etik profesi, penguatan kelembagaan dan kerja sama, transparansi, aneka budaya, serta akuntabilitas dalam penurunan stunting yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Desa Rumbih merupakan desa yang terletak di Kecamatan Silat Hilir yang memiliki jumlah tingkatan stunting yang tertinggi di Kecamatan Silat Hilir. Tinggiya tingkat stunting di Desa Rumbih ini dapat disebabkan oleh latarbelakang pendidikan dan perkerjaan yang dimana masyarakat Desa Rumbih sendiri sebagian besar mata pencariannya sebagai petani dan sebagian besar lainnya masih belum berkerja. Sehingga masyarakat kesulitan dalam memenuhi gizi mereka.

Tabel 1. 1
Latar belakang Desa Rumbih dari sektor pendidikan dan pekerjaan

Sektor Perkerjaan		Sektor Pendidikan	
Jenis Perkerjaan	Total Penduduk	Jenis Pendidikan	Total Penduduk
Belum/Tidak Berkerja	338	Belum/Tidak Sekolah	213
Mengurus Rumah Tangga	122	Tidak Tamat SD Sederajat	439
Petani/Perkebunan	503	Tamat SD Sederajat	339

Sumber: Laporan Penduduk Desa Rumbih 2024

Berdasarkan data diatas, rendahnya sektor pendidikan di desa rumbih menjadi faktor utama tingginya angka stunting di Kecamatan Silat Hilir. Rendahnya pendidikan mempengaruhi keterbatasan pemahaman tentang gizi anak, Pendidikan rendah juga dapat meningkatkan risiko pernikahan dini, di mana ibu belum matang secara fisik maupun pengetahuan untuk hamil dan merawat anak.

Pemerintah Desa Rumbih berupaya menangani penurunan stunting dengan digelarnya penyuluhan tentang stunting dan pemberian makanan tambahan bagi

yang menderita kekurangan gizi. Sebagaimana yang telah di jelaskan pada Peraturan Bupati Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 73 Tahun 2018 bahwa Pemerintah desa memastikan ketersediaan akses sanitasi, air bersih, edukasi gizi, pemberdayaan ekonomi keluarga, serta pemenuhan gizi anak dan ibu.

Kasus stunting harus wajib diperhatikan secara masif namun Pemerintah Desa Rumbih tidak menjadikan kasus stunting sebagai prioritas. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kasus stunting di Desa Rumbih.

Tabel 1. 2
Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U dan BB/U Desa Rumbih 2024

NO	Jenis Pengukuran Fisik	Jumlah anak	Total jumlah anak
1	Sangat Pendek	5	14
2	Pendek	9	
3	Berat Badan Sangat Kurang	3	12
4	Berat Badan Kurang	9	

Sumber Data : Dinas Kesehatan Puskesmas Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu

Menurut data kesehatan tahun 2024, status gizi balita di Desa Rumbih menunjukkan kondisi yang memerlukan perhatian serius. Terdiri dari 73 balita yang diukur, sebanyak 14 balita mengalami stunting dengan status gangguan pertumbuhan berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan antaranya sebanyak 12 balita mengalami status gangguan pertumbuhan berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U). Dapat diartikan bahwa hampir satu dari lima balita di Desa Rumbih mengalami pertumbuhan tidak normal yang dinilai dari data berat badan dan tinggi badan yang normal.

Berdasarkan data hasil pengukuran jumlah anak yang mengalami gangguan pertumbuhan, menjadi bukti bahwa gizi terhadap anak masih tidak memenuhi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya gizi pada anak. Sebagaimana gangguan ini dapat terjadi ketika pemerintah desa tidak mendukung fasilitas dan pemberian gizi kepada wagarganya.

Tingginya gangguan pertumbuhan pada anak juga dapat disebabkan oleh gen. Oleh karna itu banyak menganggap bahwa rendahnya berat badan dan tinggi badan dianggap normal. Hal ini butuh perhatian dari pemerintah desa agar memberikan gizi dan pendidikan pada ibu dan anak.

Tabel 1. 3
Batas Usia Balita 0-5 Tahun Dengan Tinggi Badan
Dan Berat Badan Normal Menurut WHO

USIA	Tinggi Badam		Berat Badan	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
0 Tahun	49,9 cm	49,1 cm	3,3 kg	3,2 kg
1 Tahun	76,1 cm	74,0 cm	9,6 kg	8,9 kg
2 Tahun	87,8 cm	86,0 cm	12,2 kg	11,5 kg
3 Tahun	95,1cm	94,0 cm	14,3 kg	13,9 kg
4 Tahun	102,3 cm	101,0 cm	16,3 kg	16,1 kg
5 Tahun	109,2cm	108,9 cm	18,3 kg	18,2 kg

Sumber : Word Health Organization (WHO) Tahun 2020

Berdasarkan hasil penilaian menurut WHO dari tinggi dan berat badan yang normal, balita di Desa Rumbih masih tergolong kekurangan gizi yang harus diperhatikan oleh pemerintah desa maupun pemerintah daerah. Menurut data data diatas Bayi dikatakan kurang gizi dilihat dari rendah tinggi dan berat badan bayi dari hasil ukuran angka normal. Dari hasil observasi bahwa penanganan Stunting di Desa Rumbih masih belum optimal, yang dinilai dari fasilitas, penanganan stunting serta pendidikan gizi untuk anak dan ibu tidak merata.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait "*Implementasi program penanganan Stunting di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.*"

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. kualitas fasilitas kesehatan untuk penanganan stunting kurang memadai.
2. Pemberian gizi terhadap ibu dan anak yang masih tidak merata.
3. Kurangnya pemberian pendidikan tentang gizi terhadap ibu hamil

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada implementasi program pencegahan stunting di Desa Rumbih, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang jelas tentang pembahasan atau analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi program pencegahan stunting di Desa Rumbih, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: menganalisis implementasi program pencegahan stunting di Desa Rumbih, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Menambah wawasan dan literatur terkait kolaborasi multisektoral dalam pencegahan stunting.
2. Memberikan kontribusi akademik bagi penelitian terkait kesehatan masyarakat dan kebijakan gizi.

Manfaat Praktis :

1. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan strategi pencegahan stunting.
2. Membantu stakeholder terkait dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam penanganan stunting